

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP USAHA EKONOMI DESA SIMPAN
PINJAM (UED-SP) DESA PULAU BUSUK JAYA KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh: Desrita/ 1201120036

Pembimbing: Drs. Jonyanis, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau, Pekanbaru

**Kampus Bina Widya JL. HR. Soebrantas KM. 12.5 Simpang Baru Pekanbaru
28293/Telp/Fas. 0761-63277**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Desa Pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”. Peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini karena masalah yang ada di dalam masyarakat mengenai bagaimana pendapat masyarakat tentang program UED-SP. Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah secara dianalisis secara kuantitatif yang memberikan gambaran mengenai keadaan masyarakat yang sebenarnya, menyangkut respon masyarakat terhadap program pemerintah (UED-SP) yang selanjutnya dianalisis berdasarkan teori-teori dalam penelitian ini. Berikut rumusan masalah: (1) Siapa saja penerima pinjaman UED-SP di Desa Pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. (2) Untuk apa saja Dana Pinjaman di gunakan oleh Penerima UED-SP Desa Pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan Angket. Adapun cara pengambilan populasi dan sampel dilakukan dengan tehnik purposive random sampling, yaitu sebesar 50% pada masing-masing karakter dengan perhitungan jumlah sample. Sedangkan populasi seluruh populasi 122 orang nasaba diantara 54 nasaba membayar lancar dan 68 orang nasaba membayar macet.

Kata Kunci : Respon, masyarakat, UED-SP

**COMMUNITY RESPONSE TO BUSINESS ECONOMY VILLAGE SAVINGS AND
LOANS (UED - SP) VILLAGE OF FOUL DISTRICTS INUMAN DISTRICT
KUANTAN SINGINGI**

**By: Desrita/ 1201120036
Counsellor: Drs . Jonyanis , M.Si
Sociology Major the Faculty of Social Science and Political Sciences
University of Riau, Pekanbaru
Bina Widya JL Campus At . HR . Soebrantas Street Km. 12.5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 / Telp/ Fax . 0761-63277**

Abstract

This study entitled " Community Response Against Economic Enterprises Village Savings and Loans (UED - SP) Island Village Foul Jaya Regency Districts

Inuman District Kuantan Singingi". Researchers are interested to raise this friend because of the problems that exist in society about how public opinion about the program UED – SP. Data analysis was conducted to address the existing problems in this study is analyzed quantitatively that provide a picture of the actual state of society, concerns the public response to government programs (UED - SP) were analyzed based on the theories in this study. Here's the problem : (1) Who are the recipients of loans UED - SP in the village of Rot Jaya Regency Districts Inuman District Kuantan Singingi. (2) For any loan funds used by the UED - SP Desa Jaya District Rotten Island Regency Districts Inuman District Kuantan Singingi. Data collection techniques in this research is observation , interview and questionnaire. As for the method of taking the sample population conducted by purposive random sampling technique , ie by 50 % in each character by counting the number of samples. While the population of the entire population of 122 people nasaba, nasaba pay between 54 and 68 people smoothly nasaba pay jammed.

Keywords : Response , society , UED - SP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut (Soekanto,2009;320).

Dalam mengukur tingkat kemiskinan ada lima standar yang dijadikan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat : Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, Bidang perumahan, Bidang Jaminan Sosial, Bidang Pekerjaan Sosial (Adi,2013;270)

Perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap perlunya standar kehidupan yang lebih baik, telah mendorong terbentuknya berbagai layanan sosial. Layanan sosial (*social services*) itu sendiri, pada dasarnya merupakan suatu program ataupun kegiatan yang didesain secara kongkrit untuk menjawab masalah, kebutuhan masyarakat ataupun meningkatkan taraf hidup masyarakat. Layanan sosial itu sendiri dapat ditujukan pada individu, keluarga, kelompok-kelompok dalam komunitas.

Lembaga pemberdayaan masyarakat adalah salah satu aspek yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat, mengajak, membimbing dan membantu masyarakat dalam usaha dan kehidupannya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, bermartabat, mandiri, dan sejahtera. Lembaga pemberdayaan mempunyai peran yang strategis untuk membantu dan memberdayakan masyarakat pedesaan untuk menjadi lebih maju dari keadaan

yang sebelumnya. Pada akhirnya masyarakat tersebut menjadi mandiri dan kreatif.

Lembaga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan oleh masyarakat dipandang penting atau secara formal sekumpulan kebiasaan dan tata kelakuan yang berkisar pada suatu kegiatan pokok manusia. Lembaga juga merupakan suatu proses terstruktur, tersusun untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Lembaga merupakan sistem gagasan dan perilaku yang ikut serta dalam perilaku itu (Paul B. Horton, 1999 : 144).

Lembaga keuangan mikro adalah lembaga yang bertujuan untuk membantu masyarakat/usahanya sehingga mereka mampu menolong dirinya sendiri. Dalam kerangka itu lembaga keuangan mikro dimaksudkan memberikan dukungan yang akan memberdayakan berbagai kemampuan yang dimiliki masyarakat atau pengusaha mikro. Jadi keuangan mikro adalah penyedia jasa-jasa keuangan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah (Widayaman, 2003).

Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Pulau Busuk Jaya merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh Desa melalui musyawarah untuk mengelola Dana Usaha Desa (DUD) dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya. Adapun usaha yang dilakukan Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Pulau Busuk Jaya adalah mengelola dana usaha Desa dan meminjamkan uang kepada semua masyarakat yang melakukan usaha ekonomi desa baik secara perorangan maupun secara kelompok.

Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat yang berbasis simpan

pinjam seperti Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya menjadi sebuah Garuda terdepan dalam membantu usaha ekonomi masyarakat agar masyarakat lebih mempunyai modal dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya untuk mencapai kesejahteraan hidup yang diinginkan masyarakat Desa Pulau Busuk Jaya, juga untuk memberdayakan ekonomi masyarakat miskin agar mereka keluar dari lingkaran dan belenggu garis kemiskinan.

Dalam Pelaksanaan pengembangan modal Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya agar tetap berjalan lancar, maka pihak pengelola UED-SP Desa Pulau Busuk Jaya membuat sebuah aturan ataupun sanksi bagi peminjam dalam proses pengembalian dana. Sanksi yang di berikan kepada nasabah yang telat dalam pengembalian dana UED-SP antara lain: (1). Apabila nasabah yang telat dalam pengembalian dana setelah jatuh tempo yang telah ditetapkan maka nasabah akan dikenakan denda sesuai dengan pinjamannya, apabila pinjamannya dibawah RP. 3.000.000. maka nasabah akan dikenakan denda RP. 1.000,- dan apabila pinjamannya diatas RP. 3.000.000. maka denda yang dikenakan sebesar RP. 1.500,- perharinya. (2). Apabila nasabah telat membayar selama satu bulan maka di berikan surat peringatan pertama dan jika melebihi satu bulan di berikan surat peringatan kedua dan ketiga. (3). Apabila tunggakan mencapai tiga bulan maka agunannya akan diambil alih oleh pengelola UED-SP Desa Pulau Busuk Jaya dan dijual. Jika ada sisa dari penjualan agunan tersebut maka uangnya di kembalikan kepada pemiliknya. Dengan kata lain pengelola hanya mengambil uang dari penjualan agunan sebanyak jumlah hutang nasabah.

Berdasarkan dokumen dan fenomena yang ada, Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Pulau Busuk Jaya mempunyai peran strategis dalam membantu proses peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan menjadikan masyarakat seutuhnya dan mencapai cita-cita Desa Pulau Busuk Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program UED-SP adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas), serta keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004, tentang Pembentukan Komite Penanggulangan Kemiskinan di Propinsi Riau.

Pelaksanaan UED-SP Pulau Busuk Jaya yang sudah berjalan lebih kurang 4 tahun untuk itu maka banyak ditemukan fenomena –fenomena selama berdirinya UED-SP Desa Pulau Busuk Jaya yang menarik untuk diperhatikan yaitu seperti :

1. Munculnya fenomena keterlambatan dalam pengembalian dana UED-SP, awalnya berjalan dengan lancar setelah berjalan beberapa bulan pengembalian dana berjalan dengan tidak lancar.
2. Penyelenggaraan dana UED-SP kurang memberikan arahan penggunaan dana yang produktif, dana yang telah di salurkan kurang efektif dipantau dari kegunaannya serta kurangnya pemberian solusi yang diberikan kepada anggota UED-SP yang mengalami oof target sehingga pengembalian dana mengalami kemacetan dimasyarakat. Dalam program UED-SP masyarakat

- hanya mendapatkan arahan ketika pemberian awal pinjaman dan pengembalian kredit pinjaman sehingga masyarakat tidak mampu mengendalikan dana dan masyarakat salah menggunakan dana sehingga dalam pengembalian dana mengalami kemacetan, selain itu tidak adanya pantauan dari pengelola UED-SP untuk apa dana yang digunakan oleh masyarakat. Tidak mampu dalam mengembalikan dana seperti yang di alami salah seorang anggota yang membuat usaha kerupuk sagu yang gagal dalam memproduksi hasil kerupuknya karena cuaca yang sering hujan sehingga dalam proses pembuatan mengalami kesulitan, dan menyebabkan usahanya mengalami kemunduran sehingga dalam pengembalian modal mengalami kemacetan.
3. UED-SP adalah salah satu program dari pemerintah dalam memberikan bantuan usaha untuk masyarakat miskin untuk pengembangan modal usaha, namun sebagian masyarakat salah menggunakannya dalam mengelola dana mereka menggunakan dana tersebut bukan untuk usaha melainkan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk biaya sekolah anaknya.
 4. Penjelasan mengenai pinjaman UED-SP Di Desa Pulau Busuk Jaya mempunyai prasangka negatif maupun positif di dalam kalangan Masyarakat.

Dari permasalahan dan fenomena-fenomena yang dilihat dari latar belakang penulis sangat tertarik untuk mengangkat dan menjadikan sebagai penelitian yang berjudul **“RESPON MASYARAKAT TERHADAP USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DESA PULAU BUSUK JAYA KEC.**

INUMAN KAB. KUANTAN SINGINGI”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Siapa saja penerima pinjaman UED-SP di Desa Pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk apa saja Dana Pinjaman di gunakan oleh Penerima UED-SP Desa Pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui siapa saja penerima pinjaman UED-SP di Desa Pulau Busuk Jaya Kec. Inuman Kab. Kuantan Singingi
2. Untuk mengetahui untuk apa saja Dana Pinjaman di gunakan oleh penerima UED-SP Desa Pulau Busuk Jaya Kec. Inuman Kab. Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Respon

Respon adalah istilah yang digunakan oleh ilmu psikologi untuk menanamkan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan. Teori Behaviorisme menggunakan istilah respon yang dipasangkan dengan rangsangan dalam proses terbentuknya perilaku. Respon adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsangan dari lingkungan.

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan

(*reaction*). Dalam kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga dijelaskan definisi respon adalah berupa tanggapan, reaksi, dan jawaban. Dalam pembahasan teori respon tidak terlepas dari pembahasan, proses teori komunikasi, karena respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi.

Max Weber mengklasifikasikan ada empat jenis tindakan sosial yang mempengaruhi sistem dan struktur sosial masyarakat (J. DWI dan Bagong Suryanto, 2007 :18) adalah :

1. Rasionalitas instrumental
Disini tindakan sosial yang dilakukan seseorang yang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya tujuan yang yang dipilih tadi. Hal ini mungkin mencakup mengumpulkan informasi, mencatat kemungkinan-kemungkinan serta hambatan-hambatan yang terdapat dalam lingkungan, dan mencoba untuk meramalkan konsekuensi-konsekuensinya mungkin dari beberapa alternatif tindakan itu. Tipe rasionalitas instrumental ini juga bisa kita sederhanakan sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan menyesuaikan antara cara dengan tujuan. Berhubungan dengan hal ini, seseorang yang memilih untuk melakukan peminjaman uang dalam program UED-SP untuk modal usahanya, tujuannya yang pasti adalah untuk menambah modalnya untuk membuka usaha yang lebih besar lagi.
1. Rasionalitas yang berorientasi nilai
Sifat rasional tindakan jenis ini adalah bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada didalam hubungan

dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Artinya nilai itu merupakan nilai akhir dari individu yang bersangkutan dan bersifat nonrasional, sehingga tidak memperhitungkan alternative

2. Tindakan tradisional
Dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.
3. Tindakan afektif
Tipe tindakan ini didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar, tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.

2.2 Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu unsur terpenting untuk pembangunan bangunan bangsa beberapa seseorang sarjana telah mencoba untuk memberikan definisi masyarakat (*society*) seperti Maclever dan Page (Soerjono Soekanto, 2007: 22) mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dan kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Menurut Talcoot Parsons (Kamanto Sunarto, 2004: 54) masyarakat adalah suatu sistem sosial yang swasembada (*self subsistent*) melebihi masa hidup individu normal, dan merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Mario Levy (Kamanto Sunarto, 2004: 54) mengemukakan empat kriteria yang perlu dipenuhi agar suatu kelompok dapat disebut masyarakat, yaitu (1) kemampuan bertahan melebihi masa hidup seorang individu, (2) rekrutmen seluruh atau sebagian anggota melalui

reproduksi, (3) kesetiaan pada suatu sistem tindakan utama bersama, (4) adanya sistem tindakan utama yang bersifat swasembada.

2.3 Program Pemberdayaan Desa (PPD)

Program pemberdayaan Desa (PPD) yang dilakukan oleh pemerintah propinsi Riau adalah program yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberian Dana Usaha Desa (DUD), memperkuat perkembangan masyarakat desa/kelurahan, dan meningkatkan peran aktif dinas sektoral untuk memenuhi kebutuhan sarana/prasarana bagi masyarakat Desa/Kelurahan, serta mendorong perkembangan sistem partisipatif (Zulkarnain, 2010:127).

2.4 Pengertian UED-SP

UED-SP adalah singkatan dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam, yaitu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di desa yang bersangkutan. Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri pasal 1 No.6 /1998 tentang UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam). UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa/Kelurahan yang diusahakan dan di kelola oleh masyarakat Desa/Kelurahan setempat.

2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari teori yang telah diuraikan dalam studi kepustakaan, maka kerangka berfikir merupakan kajian kepustakaan sebagai jawaban teoritis, adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah Standar kinerja, evaluasi peminjaman, dan perbaikan kinerja. Maka penulis membuat suatu kerangka pikiran dari penelitian ini sebagai berikut:

2.6 Konsep Operasional

Konsep merupakan defenisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau alami. Konsep mempunyai tingkatan generalisasi yang berbeda-beda, semakin dekat suatu konsep terhadap realita, maka semakin mudah konsep tersebut diukur. (Masri Singarimbun, 1983:17)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pulau Busuk Jaya Kec.Inuman Kab.Kuantan Singingi. Adapun pemilihan lokasi ini adalah bahwa di desa Pulau Busuk Jaya ini terdapat permasalahan yang akan diteliti Penulis.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:130). Sesuai dengan permasalahan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah UED-SP yang berjumlah 130 orang. Dari seluruh responden yang berjumlah 122 orang nasabah UED-SP diantaranya 54 nasabah membayar lancar dalam pengembalian dana UED-SP, 68 orang nasabah macet dalam pembayaran UED-SP.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud mengeneralisasikan hasil penelitian sampel (Suharsimi Arikunto, 1998:102). Karena keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti melakukan pengambilan

sampel. Teknik pengambilan sampel dengan melihat karakter tersebut yaitu teknik *purposive random sampling*, yaitu sebesar 50% paada masing-masing karakter dengan perhitungan jumlah sample sebagai berikut

Tabel 3.1
Populasi dan sampel

karakter	populasi	Sampel
Lancar	54	27
Macet	68	34
Jumlah		61

Keterangan

1. Jumlah nasab yang lancar dalam membayar : $54 \times 50\% = 27$ responden
2. Jumlah nasabah yang macet dalam membayar : $68 \times 50\% = 34$ responden
3. Total Responden/ sampel : 61 orang

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung mengenai masalah-masalh yang terjadi dilapangan mengenai Respon Masyarakat Terhadap UED-SP di Desa Pulau Busuk Jaya Kec. Inuman Kab. Kuantan Singingi.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara secara lisan kepada beberapa nasabah UED-SP untuk mendapatkan data pelengkap.
- c. Angket (Questioner), cara pengambilan data dengan cara penyebaran sejumlah pertanyaan penulis yang disusun secara sistematis, jumlah angket yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah peneliti tetapkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden mengenai respon masyarakat terhadap adanya program pemerintah yang berbentuk Simpan Pinjam (UED-SP) yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta tingkat ekonomi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor-kantor atau instansi yang terkait dalam penelitian ini seperti : Kantor Lurah, Kantor UED-SP, penelitian kepustakaan serta data sekunder lainnya yang dianggap perlu.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Dalam penelitian ini data dianalisa secara deskriptif yang disusun secara sistematis, kemudian datatersebut dianalisa secara kuantitatif yang memberikan gambaran mengenai keadaan masyarakat yang sebenarnya, menyangkut respon masyarakat terhadap program pemerintah (UED-SP).

BAB V

PROFIL PENERIMA PINJAMAN DANA UED-SP

5.1. Identitas Responden

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penulis menentukan identitas responden dengan memperhatikan kelompok jenis kelamin, umur, pendidikan serta pekerjaan. Untuk jelasnya identitas dari responden penelitian maka berikut ini akan digambarkan dari beberapa aspek :

1. Kelompok Umur
2. Keabsahan data juga sangat ditentukan oleh kematangan emosional seseorang. Kematangan emosional seseorang sangat ditentukan oleh umur. Kelompok umur adalah golongan usia dan para responden yang sudah terpilih yaitu masyarakat penenima/pemanfaat program untuk menilai program dengan mengevaluasi Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) desa pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2. Pengetahuan Masyarakat Tentang Program UED-SP

5.2.1 Tingkat Pengetahuan Pengguna Program UED-SP

Pengetahuan masyarakat tentang program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya sangat penting untuk mencapai tujuan dan target dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya yang telah dibentuk oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi kemiskinan di desa-desa melalui pemberdayaan masyarakat dengan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam.

5.2.2 Pengetahuan Tentang Tujuan Program

Pengetahuan masyarakat atau responden tentang tujuan dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya sangat penting sekali untuk kesuksesan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya tersebut karena jika masyarakat tidak mengetahui tujuan dari program dana pinjaman Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya untuk

mengembangkan usaha, untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat atau responden yang menjadi pemanfaat dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk.

5.2.3 Syarat-syarat Penerima Program

Informasi juga penting bagi masyarakat untuk mengetahui kriteria-kriteria atau syarat-syarat untuk mendapatkan pinjaman di program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya, untuk mengetahui pengetahuan responden tentang kriteria-kriteria mendapatkan pinjaman di program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.

5.2.4 Pengetahuan Tentang Sangsi

Pengetahuan tentang sangsi yang terjadi ketika responden atau masyarakat terlambat akan mempengaruhi kelancaran pengembalian dana program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya oleh masyarakat untuk itu penting sekali petugas Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya menjelaskan sangsi-sangsi yang akan diterima responden jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian dana dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya dan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang sangsi dari keterlambatan pengembalian dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.

5.2.5 Pengetahuan Tentang Administrasi Program

Informasi tentang Administrasi dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya sangat penting bagi masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui dan mengerti langkah-langkah atau proses administrasi dalam mendapatkan dana program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya,

untuk mengetahui sebaran responden yang mengetahui proses administrasi untuk mendapatkan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.

BAB VI

PENGUNAAN DANA PROGRAM UED-SP

6.1. Respon Masyarakat terhadap program UED-SP

Respon adalah istilah yang digunakan oleh ilmu psikologi untuk menanamkan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan. Teori Behaviorisme menggunakan istilah respon yang dipasangkan dengan rangsangan dalam proses terbentuknya perilaku. Respon adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsangan dari lingkungan.

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*). Dalam kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga dijelaskan definisi respon adalah berupa tanggapan, reaksi, dan jawaban. Dalam pembahasan teori respon tidak terlepas dari pembahasan, proses teori komunikasi, karena respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi.

Respon pada hakekatnya merupakan tingkahlaku balas atau juga sikap yang menjadi tingkah laku balik, yang juga merupakan proses pengorganisasian rangsangan dimana rangsangan-rangsangan proksimal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomena dari rangsangan-rangsangan proksimal tersebut (Adi,1994;105). Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang

untuk bertindak laku kalau ia menghadapi suatu rangsangan tertentu. Jadi berbicara mengenai respon atau tidak respon tidak terlepas dari pembahasan sikap.

6.2 Penggunaan Dana UED-SP

Respon positif terhadap Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya akan memungkinkan masyarakat menggunakan dana dalam bentuk pinjaman uang untuk membuka usaha dalam mensejahterakan kehidupannya, dan sebaliknya respon negatif masyarakat akan mempergunakan dana dalam bentuk bantuan uang untuk hal-hal yang tidak berguna sebagai alat untuk modal usaha sehingga untuk melakukan pengembalian uang pinjaman tersebut menjadi keterlambatan dikarenakan tidak adanya pemasukan modal dalam aktifitas sehari-hari.

Hal inilah yang menyebabkan fenomena keterlambatan dan macetnya pengembalian dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya karena dana yang didapatkan dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya tidak digunakan untuk pengembangan usaha dan malah digunakan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga tidak adanya pemasukan.

Fenomena tersebut terjadi karena penyelenggaraan dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya kurang memberikan arahan penggunaan dana yang produktif, dana yang telah di salurkan kurang efektif dipantau dari kegunaannya serta kurangnya pemberian solusi yang diberikan kepada anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya yang mengalami oof target sehingga pengembalian dana mengalami kemacetan dimasyarakat.

Akibat kurangnya pengetahuan masyarakat atau responden terhadap tatacara mengelola dana mengembangkan

dana pinjaman dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya mengakibatkan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat, untuk mengetahui dampak dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.

Akibat lain dari kurangnya bimbingan petugas program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya terhadap masyarakat yang pemanfaat dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya akan mempengaruhi peluang untuk membuka usaha baru dari bantuan dana modal program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya, untuk melihat apakah program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Respon Masyarakat Terhadap Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa pekerjaan responden yang paling dominan adalah sebagai petani baik dari responden yang lancar dalam pengembalian dana pinjaman program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya dengan persentase 22,22% maupun responden yang tidak lancar dalam pengembalian dana pinjaman modal

dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya dengan persentase 38,24%, maka dari itu dianggap bahwa para petani lebih berminat terhadap program usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) desa pulau busuk jaya kecamatan inuman kabupaten kuantan singingi untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Karena mereka yang terlibat dalam pengelolaan dana, maka mereka juga sangat menentukan keberhasilan program.

2. Dari hasil analisa dan wawancara di lapangan mayoritas dana program UED-SP digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan diluar modal usaha yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengembalian modal karna tidak adanya pemasukan.
3. Masih kurangnya bimbingan dari petugas program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya kepada masyarakat penerima manfaat program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya dalam tatacara pengelolalaan dana yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai tujuan dari dibentuknya program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.
4. Masih kurang selektifny petugas program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya dalam menyeleksi masyarakat yang layak mendapatkan dana pinjaman modal usaha dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya sehingga banyak yang tidak tepat sasaran.

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan, maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan lagi sosialisai program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya kepada masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui tentang program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya sehingga tujuan program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya untuk mengurangi kemiskinan bisa tercapai.
2. Pemerintah harus lebih meningkatkan lagi pembinaan terhadap masyarakat yang menjadi pemanfaat program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya khususnya dibidang usaha mandiri agar usaha yang dibuat oleh masyarakat dengan dana pinjaman dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya maju dan berkembang dan menghindari tunggakan dalam mengembalikan dana pinjaman dari program UED-SP.
3. Petugas program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya harus lebih selektif lagi memperivikasi masyarakat yang layak menerima dana pinjaman modal usaha dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya sehingga bisa meminimalisir keterlambatan dalam pengembalian dana pinjaman modal dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.
4. Petugas program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya harus memberikan sanksi yang lebih berat dan tegas terhadap masyarakat yang selalu terlambat dalam pengembalian dana pinjaman modal dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Pulau Busuk Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1998. Psikologi umu. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Adi Isbandi. 1994. Psikologi Pekerjaan Sosial dan ilmu kesejahteraan : Dasar-Dasar Pemikiran, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Adi Rukmianto Isbandi. 2013. Kesejahteraan Sosial : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunta Suharsimi.1992. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Budiardjo, Miriam.2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- J. Dwi Narwoko & Bagan Suryanto. 2007. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi kedua. Jakarta : Prenada Media Group.
- Jonson Paul Doyle . Teori Sosiologi Klasik Dan Moderen. Jakarta : PT Gramedia
- Kamanto, Sunarto. 2004. Pengantar Sosiologi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Masri Singarimbun dan Soffien Effendi. 1989. Metode Penelitian Survey .PT Pustaka LP3ES Indonesi, Jakarta.
- Muin Idinto . 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas XI Penerbit Erlangga
- Pemerintah Propinsi Riau Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat Tentang Petunjuk Umum program Pemberdayaan Desa (PPD 2006)
- Sarwono Sarlito W. 1991. Pengantar Umum Psikologi .PT Bulan Bulan Bintang Jakarta

Soejono Soekanto . 2007. Sosiologi Suatu Pengantar . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Soekanto, Soerjono. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Soemirat, Sholeha. 2003. Dasar-Dsar Public Relations. Rosda : Jakarta

Syadili, Hassan. 1993 Masyarakat Indonesia. Sosiologi Untuk. Jakarta: PT Reneka Cipta

Syani, Abdul. 1992. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta : PT Bumi Aksara

Tim Koodinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa

Tommy, H. Pendiangan. 2015 Respon Masyarakat Terhadap Operasional Pabrik Kelapa sawit PT Mustika Akgung Sawit Sejahtera di Kelurahan Balai Raja Kec. Pinggir Kab. Bengkalis. (Skripsi)

Walgito Bimo. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta : CV Andi Off Set Yogyakarta.

Widayaman, I. 2003. Masyarakat Lembaga Keuangan Mikro. Artikel

Zurkarnain. 2010. Pemberdayaan Masyarakat Miskin. Yogyakarta: Ardana Media